

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penyelesaian suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi metodologi penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian ilmiah disini diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sebelumnya, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Menurut M. Ali (1985: 120) metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dengan analisa pengolahan data, kemudian menarik suatu kesimpulan dengan suatu tujuan utama membuat suatu penggambaran tentang situasi dan keadaan yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual yang menentukan untuk segera dicarikan jalan keluarnya. Penggunaan metode deskriptif ini dianggap relevan untuk dipakai dalam penelitian ini, karena sasaran penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikann Peranan LPMP dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Provinsi Lampung Tahun 2015.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang ditunjuk pemerintah menjadi SMA pelaksana kurikulum 2013 di kota Bandar Lampung yang berjumlah dengan perincian berikut:

Tabel 2. Nama kepala sekolah dan sekolahnya

No	Nama Kepala Sekolah	Sekolah
1.	Hi. Badruzaman,S.P.d.,MM.Pd	SMA N 1 Bandar Lampung
2.	Drs. Sobirin, M.Pd.	SMA N 2 Bandar Lampung
3.	Hj. Rospardewi, MM.	SMA N 3 Bandar Lampung
4.	Drs. Hendro Suyono	SMA N 9 Bandar Lampung
5.	Drs. Berchah Pitoewas, M.H.	SMA Yp Unila Bandar Lampung
6.	Pastor Laurensius Pratomo	SMA Xaverius
7.	Sr. M. Pauli FSGM	SMA Fransiscus

Sumber:MKKS SMA pelaksana kurikulum 2013

2. Sampel

Mengingat subjek dalam penelitian atau populasi berjumlah kurang dari 100 maka subjek diambil semua berjumlah 7 populasi.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional, dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Variabel Bebas dan Variabel Terikat, Meliputi:

- a. Variabel bebas adalah Peranan LPMP (X)
- b. Variabel Terikat adalah pelaksanaan kurikulum 2013 (Y)

2. Definisi Konseptual

Untuk lebih jelas memahami suatu permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan secara konseptual sebagai berikut:

a. Peranan LPMP

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) sebagai satuan organisasi terdepan Depdiknas yang berada disetiap provinsi, diproyeksikan untuk mampu mengembangkan tugas-tugas pelayanan Depdiknas terhadap penjaminan mutu pendidikan di daerah otonom.

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung dibentuk berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/0/2005 tanggal 4 juli 2003, sebelum terbit keputusan itu, LPMP Provinsi Lampung bernama Balai Penataran Guru (BPG) Lampung.

b. Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pelaksanaan kurikulum 2013 adalah suatu tindakan untuk mencapai sasaran dengan pelaksanaan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013. Yang diinginkan dapat menjadikan generasi penerus yang unggul.

3. Definisi Operasional

a. Peranan LPMP

Sesuai dengan Permendiknas No. 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan , menyatakan bahwa kegiatan supervisi, pengawasan, evaluasi, serta pemberian bantuan, fasilitasi, saran, arahan, dan bimbingan yang dilakukan oleh pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/ kota kepada satuan atau program pendidikan harus bekerja sama dengan mengikuti arahan dan binaan LPMP untuk pendidikan formal.

Beberapa hal yang dapat dilakukan LPMP dalam membantu peranan para pengawas sekolah adalah

1. Memberikan bantuan teknis berupa pendidikan dan pelatihan tentang supervisi pendidikan (akademik dan manajerial).
2. Memfasilitasi dinas, para pengawas sekolah untuk menyusun instrument kepengawasan yang terstandar.
3. LPMP harus dapat menjadi badan yang berkompeten dalam merekrut dan menguji pengawas sekolah secara psikologis dan akademik dengan mengeluarkan sertifikat kepengawasan (educational audit certificate)

b. Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pada kurikulum 2013, istilah standar kompetensi tidak dikenal lagi. Namun muncul istilah kompetensi inti. Kompetensi inti di gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang

harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah. Di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dsb, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika.

4. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebarakan kepada responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan responden dengan maksud untuk menjaring data dan informasi dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah seluruh kepala sekolah SMA pelaksana kurikulum 2013 di Bandar

Lampung. Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing..

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Wawancara dibuat berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden secara langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara bepedoman yaitu peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data-data yang secara langsung diberikan oleh pegawai LPMP. Dalam wawancara ini hal-hal yang ditanyakan adalah mengenai peranan LPMP dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

b. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk melihat keadaan tempat penelitian dengan melakukan pengamatan pencatatan terhadap masalah-masalah yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati subyek penelitian dilingkungan LPMP Lampung.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan tentang sesuatu yang diteliti.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka alat ukur yang digunakan harus valid, maksudnya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan sesuatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010:144). Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik sehingga mampu menggunakan data yang terpercaya, maka sebelum di uji coba, langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba angket diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item genap ganjil
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

xy = produk dari gejala x dan y

N = jumlah populasi

(Sutrisno Hadi, 1989: 318).

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh quisioner digunakan rumus *Spearman*

Brown sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1989: 37).

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria

sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = sedang

Antara 0,00 – 0,49 = rendah

(Suharsimi Arikunto, 2008: 78)

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus Interval yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 12) adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Jumlah kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Presentase

F = Jumlah Alternatif jawaban

N = Jumlah responden

Selanjutnya bahwa untuk menafsirkan banyaknya presentase dari hasil analisis yang diperoleh digunakan kriteria presentase sebagai berikut:

0% - 33% : Tidak Setuju

33% - 67% : Kurang Setuju

67% - 100 % : Setuju